

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari seluruh materi yang diuraikan mengenai permasalahan yang dikemukakan tentang Proses Penyidikan Tindak Pidana Narkotika di Direktorat Reserse Narkoba Polda Sumbar, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses Penyidikan Tindak Pidana Narkotika di Direktorat Reserse Narkoba Polda Sumbar sudah sesuai dengan peraturan yang ada namun belum maksimal, dibutuhkan pelatihan khusus dan rutin untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki Direktorat Reserse Narkoba Polda Sumbar.
2. Hambatan yang di alami penyidik dalam Proses Penyidikan Tindak Pidana Narkotika di Direktorat Reserse Narkoba Polda Sumbar yakni perilaku anggota yang dapat keablasan menggunakan narkotika menjadi kecanduan, sumberdaya manusia, singkatnya waktu untuk penyitaan barang bukti permulaan yang cukup dan saksi dikarenakan Undang-undang membatasi 3x24 jam dan hanya dapat diperpanjang 3x24 jam lagi.

## B. Saran

Saran yang penulis berikan dalam hal Proses Penyidikan Tindak Pidana Narkotika di Direktorat Reserse Narkoba Polda Sumbar ialah sebagai berikut :

1. Agar Proses Penyidikan Tindak Pidana Narkotika di Direktorat Reserse Narkoba Polda Sumbar optimal untuk masa yang akan datang, langkah-langkah yang harus dilakuakn antara lain : a). Perlunya penyempurnaan atau pembaharuan serta melengkapi perangkat hukum dan peraturan yang ada; b). Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) Penyidik baik dari segi moralitas dan intelektualitasnya; c). Dilakukannya sosialisasi hukum dan perundang-undangan secara intensif kepada masyarakat luas.
2. Untuk mencegah terjadinya hambatan-hambatan dalam Proses Penyidikan Tindak Pidana Narkotika di Direktorat Reserse Narkoba Polda Sumbar diperlukan profesionalisme dalam melakukan proses penyidikan. Memberikan pengawasan atau kontrol khusus terhadap anggota yang bertindak dalam selubung. Penambahan anggaran biaya baik untuk biaya operasional maupun biaya cek labor. Pemerintah segera mendirikan Laboratorium Forensik di Sumatera Barat. Harus dilakukan upaya untuk menumbuhkan kesadaran hukum positif kepada penyidik dan

aparatus serta diperlukan peran aktif masyarakat, tokoh masyarakat dan ulama untuk memberikan pemahaman mengenai dampak negatif narkoba dari sudut pandang agama, moral etika dan juga mengenai dampak yang ditimbulkan. Selain upaya represif, penyidik juga harus mengintensifkan upaya tindakan preventif agar dapat menekan jumlah tindak pidana narkoba. Aturan hukum yang telah dibuat, harus betul-betul diterapkan sebaik mungkin sesuai dengan fungsinya.

